

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dijabarkan penjelasan mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang telah diperoleh dari penelitian efektivitas teknik *Feynman* dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang. kesimpulan akan dijabarkan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh. Implikasi akan dijabarkan berdasarkan kesimpulan yang dibuat dan rekomendasi ditujukan untuk menjadi bahan pertimbangan untuk pembelajaran ataupun penelitian.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada pembahasan bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Setelah melaksanakan pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang tanpa menggunakan *treatment* teknik *Feynman* pada kelas kontrol, terdapat peningkatan perolehan skor *posttest*.
2. Pada kelas eksperimen setelah menerapkan teknik *Feynman* kemampuan pola kalimat dasar bahasa Jepang siswa meningkat. Hal ini terlihat dari meningkatkan skor rata-rata siswa kelas eksperimen.
3. Dari hasil perhitungan statistik yang telah dijabarkan, nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada nilai  $t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  di tolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada perolehan nilai gain, penerapan teknik *Feynman* pada kelas eksperimen mendapatkan nilai 0,30 yang berarti penerapan teknik *Feynman* termasuk dalam kriteria kurang efektif.
4. Berdasarkan hasil analisis data angket yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen, Sebagian besar siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap penerapan teknik *Feynman* dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang. Meskipun sebagian besar siswa menyatakan bahwa teknik *Feynman* cocok diterapkan dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang namun, hampir setengah dari siswa kelas eksperimen tidak mengetahui manfaat dari teknik *Feynman*.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, implikasi yang diperoleh yaitu teknik *Feynman* kurang efektif diterapkan pada pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang. Ada beberapa faktor penyebab kurang efektifnya teknik *Feynman*. Pertama karena siswa yang mengetahui manfaat teknik *Feynman* dan yang belum hampir berbanding seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang belum mengetahui manfaat teknik *Feynman* cukup besar, yang berarti cukup banyak siswa yang belum benar-benar menerapkan teknik *Feynman* dengan baik. Kedua siswa membutuhkan waktu yang lebih lama baik dalam persiapan materi maupun saat pelaksanaan *treatment*. Meskipun begitu, teknik *Feynman* mendapatkan respons yang positif dari para siswa kelas eksperimen.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan di atas, penulis ingin menyertakan beberapa saran terkait penelitian yang telah dilaksanakan bagi para pengajar bahasa Jepang ataupun bagi peneliti selanjutnya.

Bagi pengajar, meskipun hasil dalam penelitian ini kurang efektif namun, penerapan teknik *Feynman* dapat dijadikan salah satu alternatif. Bertumpu dari penelitian sebelumnya, bahwa teknik *Feynman* efektif, meskipun penerapannya masih perlu disempurnakan, karena teknik ini dapat melatih siswa memahami suatu konsep dan melatih siswa untuk menyampaikan apa yang telah ia pahami.

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya persiapkan matang-matang baik dari persiapan sebelum penelitian, materi dan waktu agar eksekusi dari penerapan teknik *Feynman* ini dapat terlaksana dengan lebih baik dan lebih mudah bagi siswa untuk menerapkannya. Selanjutnya jika peneliti ingin mengembangkan penelitian ini dan kembali berfokus pada pembelajaran pola kalimat, lebih baik siswa tidak dibentuk dalam kelompok yang besar agar lebih fokus dan siswa dapat memiliki kesempatan lebih saat menjelaskan materi serta dengan periode yang lebih lama agar siswa lebih matang dalam mempelajari materi.